

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil tes soal dan angket mengenai analisis kesalahan mengetahui kesalahan penulisan huruf *hiragana* pada mahasiswa semester I Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan sebagai berikut yaitu :

1. Berdasarkan hasil tes soal uraian berjumlah 46 soal kepada 22 responden, 83% responden menjawab benar dan 17% responden menjawab salah. Kesalahan tersebut merupakan kesalahan penulisan bentuk dan urutan huruf *hiragana*. Peringkat kesalahan tertinggi terjadi pada huruf や (ya) dengan nilai 38,6%, sedangkan kesalahan terendah terjadi pada huruf pada A (あ), To (と) dan Shi (し) dengan nilai 4,5%. Pada penelitian ini, peneliti mengkategorikan tipe tipe kesalahan yaitu kesalahan berdasarkan penulisan bentuk dan urutan huruf. Berdasarkan analisis kesalahan bentuk penulisan huruf *hiragana*, terdapat 61% huruf yang salah dan terdapat 39% huruf yang benar. Berdasarkan analisis kesalahan penulisan urutan huruf *hiragana*, dapat disimpulkan bahwa masih banyak mahasiswa melakukan kesalahan urutan penulisan huruf *hiragana* yaitu 87% huruf yang salah dan 13% huruf yang benar pada penulisan urutan huruf *hiragana* yaitu huruf Se (せ), To (と), Nu (ぬ), Ne (ね), Hi (ひ) dan Re (れ).
2. Berdasarkan analisis angket, penyebab sering terjadinya kesalahan pada penulisan huruf *hiragana* karena mahasiswa tidak hafal dan lupa huruf *hiragana*. Selain itu, penyebab sering terjadinya kesalahan pada penulisan huruf *hiragana* dikarenakan adanya kekeliruan pada huruf yang bentuknya hampir sama seperti huruf A (あ) dan O (お), Wa (わ), Ne (ね) dan Re (れ), Nu (ぬ) dan Me (め), Ha (は) dan Ho (ほ),

Ta (た) dan Na (な), Sa (さ) dan Ki (き), Ru (る) dan Ro (ろ). Sedangkan penyebab kesalahan penulisan urutan huruf *hiragana* dikarenakan kebanyakan mahasiswa tidak memperhatikan urutan penulisannya melainkan hasil bentuk huruf saja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberi beberapa saran seperti dibawah ini :

### **1. Bagi pengajar**

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan, masih banyak pembelajar yang tidak hafal huruf *hiragana* dan tidak memperhatikan cara penulisan berdasarkan urutan melainkan hanya memperhatikan hasil atau bentuk hurufnya saja. Karena huruf *hiragana* merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Jepang, oleh karena itu diharapkan pengajar membuka kelas tambahan atau menambah alokasi waktu untuk siswa belajar dan latihan huruf *hiragana* agar pembelajar memahami cara penulisan huruf *hiragana* yang baik dan benar.

### **2. Bagi pembelajar**

Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan, walaupun sebelumnya sudah mempelajari huruf *hiragana* akan tetapi masih ada pembelajar yang belum hafal, lupa, bingung atau tidak memperhatikan cara penulisan huruf *hiragana*. Oleh karena itu, sebelum mempelajari bahasa Jepang lebih dalam sebaiknya pembelajar lebih aktif dan mandiri serta tidak mengandalkan materi yang diajarkan oleh dosen dalam mempelajari huruf *hiragana* maupun huruf Jepang lainnya seperti *katakana* dan *kanji*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kekurangan pada penelitian ini yaitu masih terdapat bagian yang belum diteliti seperti bagian cara memperbaiki kesalahan penulisan huruf *hiragana*. Penelitian ini hanya berfokus pada penulisan berdasarkan bentuk dan urutan huruf *hiragana* saja. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode atau media yang menarik sehingga dapat mengurangi kesalahan yang terjadi pada pembelajaran huruf *hiragana*. Selain itu, peneliti hanya menggunakan huruf *hiragana* dasar sehingga peneliti selanjutnya mengembangkan ruang lingkup jenis huruf seperti *dakuon* dan *youon* dengan menggunakan sumber yang lebih banyak.